
Submitted: 01/07/2024	Review: 30/08/2024	Revised: 15/09/2024	Accepted: 30/10/2024
---------------------------------	------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

DOI: <https://doi.org/10.22437/jphk.v1i1.38954>

Sosialisasi Cara Bijak Menggunakan Media Sosial di Era Digitalisasi Elektronik Kepada Siswa SMK N 1 Muaro Jambi

Haryadi¹⁾, Dessy Rakhmawati²⁾, Retno Kusniati³⁾, Bustanuddin⁴⁾, Ridham Priskap⁵⁾

1,2,3,4,5 Faculty of Law, Universitas Jambi, Indonesia

haryadi@unja.ac.id

Abstrak

Tujuan Pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan sosial media dengan bijak dan bertanggung jawab. Aktivitas ini akan melibatkan pelatihan dan sesi diskusi tentang manfaat dan risiko penggunaan sosial media, bagaimana memilih platform sosial media yang tepat, cara membuat profil yang aman dan meningkatkan kecerdasan digital. Permasalahan dalam pengabdian ini yaitu: (1) Kurangnya pemahaman media digital pada siswa sebagai dapat sarana interaksi, komunikasi, kolaborasi, dan sumber informasi, (2) . Siswa secara umum belum mampu menyaring dan bijak dalam berbagai informasi di. Metode yang di lakukan dalam pengabdian ini yaitu adalah yuridis empiris dengan menganalisis data primer hasil penelitian lapangan. Hasil Pengabdian (1) Sosialisasi tentang cara meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para siswa - siswi SMK Muaro Jambi dalam mengenal dan menerapkan penggunaan sosial media yang bijak dan aman guna menjadi pengguna sosial media yang baik dan dapat memanfaatkan sosial media menjadi hal positif serta menciptakan peluang usaha bagi generasi muda di SMK N1 Muarao Jambi (2) Sosialisasi terkait cara bijak dalam berinteraksi di medi social bahayanya media sosial pada saat ini. Kesimpulan cerdas menggunakan media sosial memerlukan kesadaran, etika, dan kontrol diri. Pengguna harus selalu menjaga privasi, memverifikasi informasi sebelum berbagi, dan menggunakan platform dengan tujuan yang konstruktif. Penting untuk bersikap sopan dan etis dalam berinteraksi, serta membatasi waktu penggunaan untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan online dan offline. Saran adapun saran yang dapat berikan pada pengabdian ini ini adalah sebagai berikut: a) Masyarakat dan orang tua harus berperan aktif dalam mengawasi dalam menggunakan media sosial; dan Pemerintah harus memblokir semua akun media sosial yang sifatnya mengandung SARA dan yang dapat membuat kegaduhan kehidupan berbangsa dan bernegara serta menimbulkan kegaduhan

Kata Kunci: Bijak, Media Sosial, Era Digital.

Abstract

The purpose of this service is to increase students' understanding of using social media wisely and responsibly. This activity will involve training and discussion sessions on the benefits and risks of using social media, how to choose the right social media platform, how to create a safe profile and increase digital intelligence. The problems in this service are: (1) Lack of understanding of digital media in students as a means of interaction, communication, collaboration, and information sources, (2). Students in general have not been able to filter and be wise in sharing information. The method used in this service is empirical juridical by analysing primary data from field research. Service Results (1) Socialisation of how to increase the knowledge and understanding of students of SMK Muaro Jambi in knowing and implementing wise and safe use of social media in order to become good social media users and be able to take advantage of social media to be positive and create business opportunities for the younger generation at SMK N1 Muaro Jambi (2) Socialisation regarding how to be wise in interacting on social media the dangers of social media at this time. The smart conclusion of using social media requires awareness, ethics, and self-control. Users should always maintain privacy, verify information before sharing, and use the platform with constructive purposes. It is important to be polite and ethical in interactions, and limit usage time to maintain a balance between online and offline life. The suggestions that can be given in this service are as follows: a) Communities and parents must play an active role in supervising the use of social media; and the Government must block all social media accounts that are SARA in nature and that can make the life of the nation and state chaotic and cause chaos.

Keywords: Wise, Social Media, Digital Era.

PENDAHULUAN

Di Indonesia pada tahun 2023, pengguna media sosial berjumlah sekitar 150 juta orang, yang berarti 56 persen dari total populasi menggunakan media sosial setiap hari. Rata-rata orang Indonesia menghabiskan waktu selamat 3 jam 26 menit untuk bermedia sosial. Sepuluh peringkat media sosial yang paling sering digunakan oleh orang-orang Indonesia, berturut-turut adalah YouTube (88%), Whatsapp (83%), Facebook (81%), Instagram (80%), Line (59%), Twitter (52%), Facebook Messenger (47%), LinkedIn (33%), Pinterest (29%), dan Tiktok (65%) dan Skype (28%),¹ Sedangkan profil pengguna media sosial berdasarkan usia menurut² Hootsuite usia 18-24 tahun dan 25-34 tahun adalah pengguna terbanyak media sosial. Usia yang kerap disebut sebagai usia kaum milenial.

¹ "Hate Speech. In Merriam-Webster Dictionary," 2023.

² Rosidah, *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Case Method Dan Team Based Project* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021).

Jika kenyataannya bahwa pengguna media sosial di Indonesia kebanyakan adalah remaja maka perlu dicermati bagaimanakah dan untuk apakah remaja tersebut menggunakan media sosial tersebut. Sherlyanita dan Rakhmawati menyebutkan dalam penelitian mereka bahwa dalam mesin pencarian Google, jika dimasukkan kata kunci “media sosial remaja” maka yang paling dominan muncul adalah berita negatif tentang dampak media sosial pada remaja. Contoh-contoh beritanya umumnya menyangkut pada cyberbullying, ujaran kebencian, dan pornografi, Rakhmawati dalam tulisannya mengupas secara khusus tentang cyberbullying yang dilakukan remaja melalui facebook³ Cyberbullying didefinisikan sebagai bentuk intimidasi, misalnya melalui pesan kejam dan gambar yang tidak pantas yang dilakukan seseorang untuk melecehkan korban melalui perangkat teknologi Ia mengatakan bahwa perkembangan teknologi dikhawatirkan berdampak negatif pada remaja karena mereka dalam periode ini masih dalam masa transisi sehingga kejiwaan mereka masih mudah dipengaruhi rangsangan luar Akibatnya, remaja masih rentan dengan kekerasan baik di dunia nyata ataupun maya.⁴

Sedangkan menurut Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Bidang Pendidikan, Retno Listyarti dikutip dari Liputan6.com, 26 April 2023), cyberbully berupa kekerasan verbal dan psikis di dunia maya melalui media sosial adalah bully yang banyak terjadi dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Ia mengatakan sebelum tahun 2016 KPAI tidak pernah menerima kasus cyberbully, namun sejak tahun 2023 kasus ini terus mengalami kenaikan. Hasil riset Polling Indonesia bersama Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan dari survey periode Maret sampai April 2023 49 persen netizen atau warganet pernah menjadi korban bullying di media sosial.⁵

Jika mengklik di mesin pencarian Google, maka begitu banyak ditemukan kasus cyberbullying yang dilakukan remaja. Dampak dari cyberbullying ini baik bagi pelaku maupun korban sama negatifnya, menurutnya, pelaku akan merasa bersalah terus menerus, dan korban merasa sakit hati dan kecewa. Sedangkan korbannya akan mengalami depresi, kecemasan, ketidaknyamanan, menurunnya prestasi di sekolah, tidak

³ Sherlyanita AK,& R, “Pengaruh Dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet Serta Media Sosial Pada Siswa SMP,” *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence* 2, no. 1 (2023): 27.

⁴ Rifauddin, “Fenomena Cyberbullying Pada Remaja,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah* 4, no. 2 (2023).

⁵ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), “Persen Netizen Di Indonesia Pernah Mengalami Bullying Di Medsos,” Kompas Tekno, 2023.

mau bergaul dengan teman sebaya, menghindar dari lingkungan sosial bahkan bisa mengakibatkan upaya bunuh diri.⁶ Ancaman ujaran kebencian pun menjadi perhatian dalam menggunakan media sosial. Ujaran kebencian atau ‘hate speech’ dalam kamus didefinisikan “ujaran yang ditujukan untuk menghina, menyinggung, atau mengintimidasi seseorang karena kepribadiannya (misalnya ras, agama, orientasi seksual, negara asal, atau ketidakmampuan).

Gagliardone menyebutkan bahwa ujaran kebencian ‘hate speech’ melalui media sosial berkembang sangat pesat dan mengkhawatirkan.⁷ Pradipta (2023) dalam risetnya menemukan bahwa dari 130 narasumber nya sebagian besar pernah melakukan ujaran kebencian, dalam bentuk kalimat menuduh atau menghakimi setidaknya dilakukan dua kali dalam sehari. Akibat dari ujaran kebencian ini yang memicu saling ejek di media sosial, sepertidicontohkan oleh Astuti , misalnya bahkan dapat berujung tawuran antar pelajar SMK Sasmita dengan SMK Bhipuri di bulan Juli 2022 di Tangerang Selatan yang berujung maut.⁸

Media sosial juga menjadi media bagi predator untuk melakukan kejahatan. Anak-anak dan remaja umumnya belum bisa mengidentifikasi sepenuhnya identitas orang yang dikenalnya di media sosial. Mereka rentan pula terpapar pornografi melalui media sosial yang bisa dengan mudah di akses melalui kiriman dari teman di media sosial. Dampaknya berakibat siswa kesulitan berkonsentrasi dalam belajar sehingga hasil belajarnya mengecewakan, melakukan hal yang terlarang, dan berperilaku yang berbeda dari biasanya.⁹ Bagi orangtua atau guru tentu sebisa mungkin mengawasi anak-anak dan remaja dalam menggunakan internet, khususnya media sosial. Akan tetapi, tentu tidak mungkin setiap detiknya bisa mengawasi anak-anak dan remajamenjelajahi dunia maya. Ketika mereka berada diluar pengawasan orang tua dan guru, yang paling ideal adalah anak-anak dan remaja mengetahui batasan dalam menggunakan internet dan media sosial. Oleh karenanya, mereka harus dibekali pengetahuan dan kesadaran tanggung jawab untuk cerdas dalam menggunakan media sosial.

⁶ Listyarti R, “Kasus Cyber Bully Terus Meningkat Di Media Sosial,” *Liputan6.com*, 2023, <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3951545/cerita-akhir-pekan-kasus-cyber-bully-terus-meningkat-di-media-sosial>. 2023.

⁷ AT Gagliardone I, GD, *Countering Online Hate Speech* (Unesco Publishing, 2022).

⁸ Yusnita, “Pengaruh Dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet Serta Media Sosial Pada Siswa SMPN 52 Surabaya,” *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence* 2, no. 1 (2019).

⁹ Atikah, “Cerdas Dalam Menggunakan Dedia Sosial,” *Jurnal Hukum* 2, no. 1 (2021): 56–58.

Karena itulah kegiatan pengabdian ini mengadakan sosialisasi kepada siswa- siswa SMK Negeri 1 Muaro Jambi untuk belajar cerdas dan bijak dalam menggunakan media sosial. Mitra pengabdian ini adalah SMKN 1 Muaro Jambi. Subjek pengabdian adalah siswa- siswa SMK N 1 Muaro Jambi, khususnya dengan 50 siswa-siswa. Diskusi yang dilakukan tim pengabdian ini dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK N1 Muaro Jambi mendapatkan informasi bahwa hampir semua murid SMK N 1 Muaro Jambi menggunakan smartpone dan memiliki akun di media sosial yang secara aktif menggunakannya.

Peraturan disekolah adalah siswa tidak diperkenankan membawa smartpone nya ke sekolah. Akan tetapi diluar sekolah seringkali penggunaan smartpone dan media sosial melebihi batas- batas maksimum. Akibatnya siswa-siswa sering tidak mengerjakan tugas sekolah atau belajar secaramandiri. Harusnya smartpone menjadi sarana untuk belajar, malahan waktu siswa- siswa lebih banyak digunakan untuk ber media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Whatsapp. Dan yang paling utama adalah baru-baru ini telah terjadi kasus penyebaran konten video porno melalui whatsapp diantara anak-anak SMA. Kasus yang terakhir ini membuat guru-guru sangat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang tim pengabdian ini akan lakukan. Harapannya adalah siswa-siswa bisa memahami dampak positif dan negatif menggunakan media sosial. Manfaat yang bisa diambil dari penggunaan media sosial adalah mendapatkan informasi terkini tentang kemajuan pendidikan dan teknologi. Akan tetapi sedikit tidak dipungkiri dampak negatif yang bisa dirasakan oleh remaja misalnya bullying, ujaran kebencian, dan pornografi melalui media sosial. Hal-hal ini tidak dapat dihindari selama siswa-siswa menggunakan media sosial.

Diharapkan setelah kegiatan pengabdian ini, tidak terjadi lagi penyalahgunaan media sosial untuk menjadi sarana penyebaran pornografi ataupun bullying. Sehingga kedepannya siswa- siswa akan cerdas dan bijak dalam menggunakan sosial media, dengan pertimbangan ini maka tim pengabdian memberikan gambaran dan pengetahuan kepada anak-anak usia ini sehingga kedepannya jika mereka memiliki kesadaran dan tanggungjawab dalam menggunakan media sosial.

PEMBAHASAN

Sekolah merupakan salah satu sarana pencarian jati diri pelajar sehingga tak jarang pelajar yang berada pada usia remaja tersebut ingin mencoba hal-hal baru yang sedang populer. Sekarang adalah masa dimana media sosial menjadi salah satu platform favorit untuk mendapatkan informasi yang populer dan terbaru. Fitur-fitur di media sosial semakin canggih dan menarik pengguna membuat sosial media nyaman menggunakan media sosial, ternyata dibalik kenyamanan tersebut terdapat dampak negatif.

Pemakaian media sosial dalam waktu yang berlebihan akan menimbulkan adiksi yang sulit dihilangkan. Sehingga hal tersebut menyebabkan rasa ingin tahu lebih cepat dari yang lain akan sesuatu yang sedang viral dan juga menyebabkan rasa ingin menunjukkan eksistensi di media social terus menerus, baik itu berupa unggahan cerita ataupun membagikan orang lain. Sehingga tak jarang ada sebagian orang yang membagikan sesuatu yang seharusnya tidak untuk dibagikan ke publik. Jika dibiarkan, hal-hal tersebut tentu akan mengganggu perkembangan generasi muda kita. Dengan adanya sosialisasi penggunaan media sosial yang bijak dan aman yang dihadiri oleh siswa SMK ini diharapkan akan menambah pemahaman para peserta mengenai apa yang harus dilakukan untuk menjadi seorang pengguna media sosial yang bijak sehingga dapat memanfaatkan media sosial sebagaimana mestinya dan meminimalisir dampak negatif dari media social.

Sosialisasi Pengabdian Pada Masyarakat ini di laksanakan di SMK Negeri 1 Muaro Jambi, melihat banyaknya siswa yang kurang paham dalam menggunakan media social yang baik di era digitalisasi saat ini. Menggunakan media sosial dengan bijak sangat penting, terutama bagi siswa SMK yang sedang dalam fase perkembangan pribadi dan pendidikan. Berikut adalah beberapa cara bijak yang bisa diterapkan:

1. Jaga Privasi:

Batasi informasi pribadi yang dibagikan, seperti alamat rumah, nomor telepon, dan informasi sekolah. Jangan mencantumkan informasi yang bersifat pribadi di media sosial karena dapat disalahgunakan oleh orang lain tanpa ada pertanggungjawaban, kemudian atur pengaturan privasi di akun media sosial untuk membatasi siapa yang dapat melihat postingan dan informasi pribadi, sehingga tidak semua orang dapat mengakses media social anda.

2. Hindari Konten Negatif:

Jangan menyebarkan atau berpartisipasi dalam penyebaran berita palsu, hoaks, atau konten yang bersifat negatif dan provokatif, karena dapat dikenakan Undang-Undang ITE sehingga harus cerdas dan bijak dalam menggunakan media sosial, kemudian hindari terlibat dalam perundungan siber atau memposting komentar yang menyinggung orang lain.

3. Gunakan Media Sosial untuk Pembelajaran:

Ikuti akun-akun yang memberikan informasi dan pengetahuan, seperti akun edukasi, sains, dan teknologi. Gunakan platform seperti YouTube, LinkedIn, atau blog untuk mencari materi pembelajaran tambahan atau informasi mengenai karier.

4. Kelola Waktu Penggunaan:

Batasi waktu penggunaan media sosial agar tidak mengganggu waktu belajar dan aktivitas sehari-hari. Gunakan fitur seperti "Screen Time" atau "Digital Wellbeing" untuk memonitor dan mengontrol waktu yang dihabiskan di media sosial. Meskipun demikian, jangan biarkan siswa terlena dan menggunakan sebagian besar waktunya untuk bermain-main saja. Ajarkan pada siswa untuk mengelola waktu dengan baik termasuk memberi batasan waktu ketika bersosial media.

5. Bangun Identitas Digital yang Positif:

Gunakan media sosial untuk membagikan prestasi, proyek sekolah, atau aktivitas positif lainnya. Jaga citra diri yang positif dan profesional, karena apa yang diunggah di media sosial bisa dilihat oleh calon pemberi kerja atau institusi pendidikan.

6. Pahami dan Hormati Etika Online:

Jangan menyalin atau membagikan karya orang lain tanpa izin atau kredit. Selalu saring informasi sebelum membagikannya dan pastikan kebenarannya.

7. Gunakan Kata Sandi yang Kuat dan Unik:

Pastikan untuk menggunakan kata sandi yang kuat dan tidak mudah ditebak untuk mengamankan akun media sosial. Ganti kata sandi secara berkala dan hindari menggunakan kata sandi yang sama untuk berbagai akun.

8. Berbicara dengan Orang Tua atau Guru:

Jika menghadapi masalah atau situasi yang tidak nyaman di media sosial, jangan ragu untuk membicarakannya dengan orang tua, guru, atau orang dewasa yang dapat dipercaya. Menggunakan media sosial dengan bijak akan membantu siswa SMK membangun citra diri yang positif dan memanfaatkan teknologi dengan cara yang

konstruktif.

Melalui pengabdian ini tim pengabdian memberikan cara bijak menggunakan media social di era digitalisasi di harapkan siswa dan siswi SMK N1 Muaro Jambi dapat menggunakan media social dengan baik, siswa dan siswi SMK N1 mengetahui dampak positif dan negatif dari media social dan mengetahui hal-hal apa saja yang boleh dan tidak boleh di bagikan dalam media social.

KESIMPULAN

Cerdas menggunakan media sosial memerlukan kesadaran, etika, dan kontrol diri. Pengguna harus selalu menjaga privasi, memverifikasi informasi sebelum berbagi, dan menggunakan platform dengan tujuan yang konstruktif. Penting untuk bersikap sopan dan etis dalam berinteraksi, serta membatasi waktu penggunaan untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan online dan offline. Dengan pendekatan yang bijaksana ini, media sosial dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk pembelajaran, koneksi, dan ekspresi diri, tanpa menimbulkan dampak negatif pada kesehatan mental atau reputasi pribadi. Dengan di lakukannya Pengabdian Pada siswa dan Siswi SMK Negeri 1 Muaro Jambi di Harapkan siswa dan siswi SMK Negeri 1 Muaro Jambi dapat menggunakan Media Sosial dengan baik dan Bijak di era digitalisasi saat ini.

SARAN

Adapun saran yang dapat berikan pada pengabdian ini Masyarakat dan orang tua harus berperan aktif dalam mengawasi dalam menggunakan media sosial; dan Pemerintah harus memblokir semua akun media sosial yang sifatnya mengandung SARA dan yang dapat membuat kegaduhan kehidupan berbangsa dan bernegara serta menimbulkan kegaduhan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Rosidah. *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Case Method Dan Team Based Project*. Jakarta: Rajawali Pers, 2021.

Jurnal

Atikah. "Cerdas Dalam Menggunakan Media Sosial." *Jurnal Hukum* 2, no. 1 (2021): 56–58.

Rifauddin. "Fenomena Cyberbullying Pada Remaja." *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khazanah Al-Hikmah* 4, no. 2 (2023).

Sherlyanita AK, & R. "Pengaruh Dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet Serta Media Sosial Pada Siswa SMP." *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence* 2, no. 1 (2023): 27.

Yusnita. "Pengaruh Dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet Serta Media Sosial Pada Siswa SMPN 52 Surabaya." *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence* 2, no. 1 (2019).

Artikel

(APJII), Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. "Persen Netizen Di Indonesia Pernah Mengalami Bullying Di Medsos." Kompas Tekno, 2023.

Gagliardone I, GD, AT. *Countering Online Hate Speech*. Unesco Publishing, 2022.

"Hate Speech. In Merriam-Webster Dictionary," 2023.

R, Listyarti. "Kasus Cyber Bully Terus Meningkat Di Media Sosial." Liputan6.com, 2023. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3951545/cerita-akhir-pekan-kasus-cyber-bully-terus-meningkat-di-media-sosial>. 2023.